

INTISARI

Tujuan dari studi ini adalah untuk menguji kemampuan langsung dan tidak langsung metoda informasi dalam memprediksi aliran tunai dan deviden masa depan. Studi ini mengevaluasi laporan-laporan FASB dalam SFAS 95 dan laporan-laporan IAI dalam PSAK No. 2, bahwa metoda langsung menyediakan lebih banyak informasi berguna dalam memprediksi aliran tunai masa depan dibandingkan metoda tidak langsung. Model-model regresi panel data dikembangkan. Studi ini mengevaluasi dua model prediksi aliran tunai dan deviden, yang menggunakan aliran-aliran tunai dari aktivitas-aktivitas operasi, aliran-aliran keluar tunai untuk aktivitas-aktivitas operasi, pendapatan bersih, dan akrual. Sampel dari studi ini adalah perusahaan-perusahaan *listing* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dalam periode 2000-2005. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 10 perusahaan untuk model-model prediksi aliran tunai dan 170 perusahaan untuk model-model prediksi deviden.

Hasil-hasil studi ini menunjukkan bahwa sebuah kombinasi dari aliran-aliran masuk tunai dan aliran-aliran keluar tunai melebihi pendapatan bersih dan akrual dalam memprediksi aliran tunai masa depan. Tetapi, bukti menunjukkan bahwa model metoda langsung tidak melebihi metoda tidak langsung dalam memprediksi deviden masa depan. Hasil-hasil empiris mendukung laporan-laporan FASB, bahwa metoda langsung menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi aliran tunai masa depan dibandingkan metoda tidak langsung.

Kata Kunci : *Amplification* metoda langsung dan tidak langsung, *listing* perusahaan, *purposive sampling*, *listing* perusahaan